

ABSTRAK

Wida Widiawati (1201040166), 2024: Hubungan Raja' Terhadap *Self-esteem* Siswa Terisolir Kelas 10 Di MAN 2 Kota Bandung

Gangguan dalam bidang akademik merupakan salah satu dampak dari keterisolasian pada siswa. Siswa terisolir akan mengalami gangguan psikologis, kesulitan dalam penyesuaian diri di lingkungan sosial serta terkendala pada prestasi akademik yang diraih. *Self-esteem* merupakan persepsi seseorang dalam memandang dirinya sendiri, *self-esteem* yang tinggi mendorong seseorang merasa mampu meraih tujuan yang ingin dicapainya. Peningkatan *self-esteem* ini menjadi langkah dalam penanganan siswa terisolir. Sedangkan raja' merupakan konsep ibadah batin dalam islam yang terimplementasi dengan sebuah harapan akan sesuatu yang diidamkannya disertai dengan usaha untuk meraihnya. Seseorang yang menginternalisasi raja' akan memiliki kepercayaan diri dan senantiasa melakukan usaha untuk meraihnya, kepercayaan diri dan usaha tersebut merupakan implementasi dari faktor peningkatan *self-esteem*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan raja' dengan *self-esteem* pada siswa terisolir. Sampel pada penelitian ini berjumlah 11 siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi (*pearson product moment*) dan regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner melalui *Google Form*. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi (uji normalitas dan uji linearitas), uji deskriptif, uji korelasi, dan uji regresi menggunakan *software IBM SPSS 26*.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) pada raja,' terdapat tiga siswa terisolir (27,27%) kategori sedang dan delapan siswa terisolir (72,72%) berada pada kategori tinggi. 2) pada *self-esteem*, terdapat lima siswa terisolir (45,45%) berada pada kategori sedang dan enam siswa terisolir (54,54%) berada pada kategori tinggi. 3) Pada uji korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai Sig.(2-tailed) adalah $0,033 < 0,05$ dan nilai *pearson correlation* sebesar 0,642, adapun hasil regresi linear sederhana diperoleh *R square* sebesar 0,412. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel raja' (X) dengan variabel *self-esteem* (Y) memiliki korelasi dengan hubungan kuat dan positif. Kedua variabel memiliki hubungan yang berarti semakin tinggi tingkat raja' siswa terisolir, maka semakin tinggi pula tinggi *self-esteem* siswa terisolir, begitupun sebaliknya. Sedangkan besaran pengaruh raja' terhadap *self-esteem* adalah sebesar 41,2% dan 58,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Raja,' *Self-Esteem*, Siswa